

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap pihak yang berkepentingan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dan kondisi dari keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis, sehingga dapat diketahui bagaimanakah keadaan keuangan perusahaan dalam satu periode yang ditentukan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat antara lain melalui profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Menurut Supatmi (2007) profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang biasa diukur dengan ROE, ROI, *Net Operating Profit Margin*, ataupun *Net Profit Margin*. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang biasa diukur dengan *current ratio*, *quick ratio*, atau *cash ratio*. *Leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan mendanai usahanya dengan hutang, yang biasa diukur dengan *leverage ratio* dalam perputaran modalnya. Semakin tinggi rasio profitabilitas dan likuiditas maka perusahaan tersebut dikatakan memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya semakin tinggi rasio

leverage merupakan indikator semakin besar resiko perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dimasa yang akan datang.

Kinerja keuangan perusahaan akan optimal jika perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan perusahaan akan lebih optimal dalam pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini disebabkan karena tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dapat membentuk pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pendapat ini didukung oleh penelitian Supatmi (2007) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas perusahaan. Penelitian Like (2012) juga memberikan kesimpulan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE dan NPM pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang masuk dalam daftar pemeringkatan oleh *The Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG). Namun pada penelitian Dian (2012) menyimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan skor CGPI tidak berpengaruh terhadap ROA dan tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q*, hasil penelitian Paradita (2009) juga menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROI, ROE dan NPM).

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan utang oleh perusahaan. Kemudahan perusahaan besar dalam mengakses pasar modal, mendapat rating yang baik untuk penerbitan obligasi mereka, dan membayar

bunga utang yang lebih rendah. Semakin besar aset berarti semakin banyak modal yang ditanam, semakin tinggi jumlah penjualan berarti semakin banyak perputaran uang, dan semakin tinggi kapitalisasi pasar berarti semakin dikenal dalam masyarakat (Dinni dan Djoko, 2012). Hal ini tentu menambah kemudahan perusahaan dalam mencari utang dalam pendanaan usahanya, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya kepada publik. Didukung oleh penelitian Lin (2006) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja. Tetapi Huang (2002) dalam penelitian Khaira (2011) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan Taiwan yang berada di China.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di ibukota negara Jepang yaitu Tokyo mencatat pertumbuhan ekonomi terkuat dalam dua tahun lebih pada kuartal I – 2014. Penjualan melonjak menjelang berlakunya kenaikan pajak penjualan pada 1 April 2014. Jutaan konsumen memborong segala hal, mulai dari mobil dan kulkas hingga televisi dan minuman beralkohol. Aksi belanja besar-besaran itu mendorong ekspansi ekonomi 1,5% pada Januari sampai Maret 2014 (sumber: Investor Daily Indonesia, 16 Mei 2014;3). Produk manufaktur begitu diminati oleh pembeli di Jepang, tidak menutup kemungkinan produk perusahaan manufaktur di Indonesia juga akan banyak diminati oleh pembeli dan akan mendatangkan banyak investor yang berminat atas saham perusahaan manufaktur mengingat terdapat banyak perusahaan besar yang berasal dari Jepang yang menguasai pangsa pasar di Indonesia. PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan

salah satu perusahaan manufaktur berasal dari Jepang yang berhasil berkembang pesat di Indonesia, terlihat dari rencananya yang akan meningkatkan kapasitas produksi motor sport sekitar 50.000 unit per tahun pada 2015 dan PT Astra Honda Motor (AHM) siap untuk ekspansi pabrik mengingat banyaknya kapasitas produksi motor yang akan dikerjakan pada tahun 2015. (sumber: Investor Daily Indonesia, 16 Mei 2014;8). Dari fenomena tersebut terlihat bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dilakukan oleh PT Astra Honda Motor, terbukti dari hasil riset yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* dalam *Corporate Governance Perception Index* pada tahun 2012 dengan hasil skor 78,08 kategori terpercaya (sumber: SWA-27, 20 Desember 2012;34).

Dampak adanya *Corporate Governance Perception Index*, perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan CGPI kategori sangat terpercaya dan terpercaya akan mendatangkan banyak investor sehingga perusahaan dapat berkembang menjadi lebih besar dengan dana investasi yang diberikan oleh investor. Menurut Cahyani (2009) Dampak penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) selain bisa menghilangkan KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dan menciptakan serta mempercepat iklim berusaha yang lebih sehat juga meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Total aset yang besar dimiliki perusahaan mempengaruhi ukuran perusahaan menjadi besar dan meningkatkan laba perusahaan sehingga pada akhirnya membuat perusahaan diminati oleh banyak investor. Perusahaan yang memiliki penjualan besar akan mendapatkan tingkat keuntungan yang besar, dan agen atau manajer perusahaan juga harus

bekerja secara efektif dan efisien agar dapat menurunkan biaya modal dan mampu menurunkan resiko (Cahyani, 2009).

Terkait dengan beragamnya hasil penelitian tersebut, maka pada penelitian ini dilakukan pengujian kembali yang berkaitan tentang *Corporate Governance*, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan yang masuk dalam permeringkatan *Corporate Governance Perception Index* yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2013.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengangkat judul “PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas keuangan perusahaan?
2. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap *leverage* keuangan perusahaan?
3. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap likuiditas keuangan perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas keuangan perusahaan?

5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *leverage* keuangan perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap likuiditas keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap profitabilitas keuangan perusahaan.
2. Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *leverage* keuangan perusahaan.
3. Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap likuiditas keuangan perusahaan.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas keuangan perusahaan.
5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *leverage* keuangan perusahaan.
6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap likuiditas keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperkaya dan memperdalam pengetahuan peneliti di bidang akuntansi keuangan dengan pendekatan teoritis dan praktis.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan serta bahan acuan atau informasi untuk bahan penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan sebagai program tindak lanjut untuk mengetahui bagaimana tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan mempengaruhi dalam kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar lebih memudahkan pemahaman dalam penulisan skripsi, maka diberikan sistematika penulisan skripsi secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai gambaran ringkas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan serta kerangka penelitian untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian. Selain itu, bab metode penelitian ini juga menjelaskan mengenai populasi, sampel penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bagian ini membahas gambaran dari subyek penelitian. Selanjutnya juga dijelaskan mengenai hasil seleksi sampel yang telah dilakukan. Setelah itu, dibahas mengenai hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian. Hasil analisis tersebut berdasarkan pada output uji statistik dengan alat uji menggunakan SPSS 21.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi peneliti – peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan peneliti.